



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 11, 2025

Revised: July, 17, 2025

Available online: July, 22, 2025

at : <https://e-jurnal.ipphorr.com/index.php/phc>

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga pada pasien post operasi

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

Abstract

Background: Based on interviews with postoperative patients in the digestive surgery room at General Ahmad Yani Regional Hospital, many are reluctant to undergo early mobilization due to a lack of family support. This lack of family knowledge regarding postoperative patient care, particularly regarding early mobilization, leads to a lack of family support for early mobilization, which can increase the risk of postoperative complications.

Purpose: To determine the effectiveness and influence of education using audiovisual media on early mobilization in postoperative patients.

Method: This activity was conducted at General Ahmad Yani Regional Hospital, Metro, Lampung Province, from April 15 to May 15, 2025. This activity was a quasi-experimental study using a non-equivalent control group design with a posttest only approach. The population in this study were postoperative patients undergoing general anesthesia at General Ahmad Yani Regional Hospital, Metro, Lampung Province. Using a non-probability sampling technique, 30 respondents were selected as the control group and 30 respondents as the experimental group. The experimental group received an intervention in the form of education using audiovisual media to implement early mobilization.

Results: Data showed that the majority of control group respondents (18 (60.0%)) received good family support, while the majority of experimental group respondents (26 (86.7%)) received good family support. The p-value was 0.041 with an OR of 4.333. The p-value was 0.041 ($p < 0.05$) and the odds ratio (OR) was 4.333, indicating that families of patients who received audiovisual education were 4.33 times more likely to provide good support.

Conclusion: The audiovisual-based educational approach not only increased knowledge but also influenced family attitudes and behaviors in responding to postoperative patient needs, thus providing better motivation for early mobilization.

Suggestion: It is hoped that future activities can create more engaging educational videos so that this audiovisual education method can have a more significant effect.

Keywords: Audiovisual; Early mobilization; Family support; Postoperative patients

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga
pada pasien post operasi

Pendahuluan: Berdasarkan wawancara pasien pasca operasi di ruang bedah digestif RSUD Jend. Ahmad Yani banyak yang enggan untuk melakukan mobilisasi dini karena kurangnya dukungan dari keluarga. Minimnya pengetahuan keluarga tentang perawatan pasien pasca operasi terutama tentang mobilisasi dini pasien post operasi menyebabkan kurangnya dukungan keluarga terhadap anggota keluarga dalam pelaksanaan mobilisasi dini pasca operasi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pasca operasi.

Tujuan: Untuk mengetahui efektifitas dan pengaruh edukasi dengan media audiovisual dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi.

Metode: Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD. Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada 15 April – 15 Mei 2025. Kegiatan ini adalah *quasy eksperiment* (ekperimen semu) dengan pendekatan *non-equivalent control group design with posttest only*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi RSUD. Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, mendapatkan 30 responden sebagai kelompok kontrol dan 30 responden sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan media audiovisual dalam menerapkan mobilisasi dini.

Hasil: Mendapatkan data bahwa sebagian besar responden kelompok kontrol yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 18 (60.0%), sebagian besar juga untuk responden yang mendapat dukungan keluarga kelompok eksperimen dalam kategori baik sebanyak 26 (86.7%), dan mendapatkan $p\text{Value}=0.041$ dengan nilai $OR=4.333$. Dengan mendapatkannya nilai $p=0.041$ ($p<0.05$) dan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4.333, yang berarti keluarga dari pasien yang menerima edukasi dengan media audiovisual memiliki kemungkinan 4.33 kali lebih besar untuk memberikan dukungan yang baik.

Simpulan: Pendekatan edukatif berbasis audiovisual tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku keluarga dalam merespons kebutuhan pasien pasca operasi sehingga memberikan motivasi yang lebih baik pada tindakan mobilisasi dini.

Saran: Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat mengkreasikan video edukasi menjadi lebih menarik lagi sehingga metode edukasi dengan media audiovisual berupa video ini dapat memberikan efek yang lebih signifikan.

Kata kunci: Audiovisual; Dukungan keluarga; Mobilisasi dini; Pasien post operasi

PENDAHULUAN

Pembedahan adalah suatu tindakan medis yang melibatkan pembuatan sayatan untuk mengakses atau memeriksa bagian tubuh yang bermasalah, diakhiri dengan menjahit luka tersebut (Murdiman, Harun, & Solo, 2019). Jumlah pasien dengan tindakan operasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya yaitu sekitar 165 juta tindakan bedah dilakukan di seluruh dunia setiap tahun. Pada tahun 2020, tercatat ada 234 juta pasien di semua rumah sakit (World Health Organization, 2023). Di Indonesia, tindakan pembedahan mencapai sekitar 1.2 juta pasien pada tahun yang sama. Tindakan pembedahan menempati posisi ke-11 dari 50 jenis penanganan penyakit di Indonesia, dengan 32% di antaranya merupakan tindakan pembedahan elektif. Tindakan pembedahan mencapai sekitar 28.3% dari total penanganan penyakit di rumah sakit

Provinsi Lampung. Berdasarkan data, jumlah seluruh tindakan operasi RSUD. Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung dari Januari-Desember 2023 yaitu sebanyak 6.678, dengan rata rata 557 tindakan operasi per-bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024).

Beberapa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post operasi salah satunya yaitu pelaksanaan mobilisasi dini, karena dengan melakukan mobilisasi dini dapat memperlancar sirkulasi darah agar terhindar dari risiko pembekuan darah (Oktaviani, Kusumajaya, & Agustiani, 2022). Namun, pada umumnya masih banyak pasien yang merasa takut untuk bergerak dan melakukan mobilisasi dini pasca operasi sehingga menimbulkan berbagai komplikasi serta memperpanjang proses penyembuhan.

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1168>

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga pada pasien post operasi

Tidak hanya itu perawatan di ruang pemulihan juga masih terbilang terbatas untuk memberikan latihan mobilisasi pada setiap pasien pasca operasi (Fitriani, Widiyanti, Lismayanti, Firmansyah, & Hamdani, 2023). Semakin berpengalaman seorang perawat, semakin besar kemungkinannya untuk terpapar pada beragam kondisi klinis. Hal ini telah mempertajam intuisi mereka dalam menghadapi berbagai macam situasi dibandingkan perawat yang kurang berpengalaman. Perawat yang berpengalaman lebih percaya diri dalam mengambil keputusan klinis dalam menangani pasien (Sasmito, Ahmadi, Mulyati, Prasetya, Maryam, Sujana, & Elis, 2024).

Selain karena faktor internal, pasien enggan melakukan mobilisasi dini karena tidak ada keluarga yang membantu atau membimbing pasien untuk melakukan mobilisasi dini, mayoritas pasien mendapat dukungan keluarga yang rendah yaitu karena banyak keluarga yang masih minim pengetahuannya sehingga kurang mengerti bagaimana cara merawat keluarga yang sakit terutama dalam mendukung pelaksanaan mobilisasi dini. Akibat minimnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan oleh keluarga mengenai mobilisasi dini membuat sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi (Amalia, & Yudha, 2020).

Tenaga kesehatan terutama perawat perlu melakukan edukasi dan konseling mengenai pelaksanaan mobilisasi dini, terutama bagi pasien yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarganya. Pelaksanaan edukasi mobilisasi yang baik akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah penerapan penggunaan media edukasi agar informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami bagi penerima informasi.

Media audiovisual ini dinilai cukup efektif karena proses penerimaan informasi melalui pendengaran (unsur suara) dan penglihatan yang berupa gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide, dan film (Qaryati, Basit, & Lathifah, 2021). Pemberian edukasi dengan metode video memberikan efek yang lebih signifikan karena dapat membuat rasa ingin tahu menjadi lebih besar, serta lebih mudah mengikuti langkah-langkah sesuai penjelasan (Herlinadiyaningsih, Arisani, & Lucin, 2024).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat efektifitas dan pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di RSUD. Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada 15 April – 15 Mei 2025. Kegiatan ini adalah *quasy eksperiment* (ekperimen semu) dengan pendekatan *non-equivalent control group design with posttest only*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi RSUD. Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, mendapatkan 30 responden sebagai kelompok kontrol dan 30 responden sebagai kelompok eksperimen. Dengan instrumen berupa kuesioner melakukan pengumpulan data dari variabel dukungan keluarga dan variabel penerapan mobilisasi dini. Kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan media audiovisual dalam menerapkan mobilisasi dini. Selanjutnya data di analisis statistic Uji *Chi-Square*.

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkang
Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1168>

HASIL

Tabel 1. Dukungan keluarga dalam pelaksanaan mobilisasi dini(N=60)

Variabel	Mobilisasi dini		OR(95% CI)	p-Value
	Kontrol(n=30)	Eksperimen(n=30)		
Dukungan Keluarga(n/%)				
Baik	18/60.0	26/86.7	4.333(1.2-15.6)	0.041
Kurang Baik	12/40.0	4/13.3		

Pada tabel 1. Menunjukkan bahwa sebagian besar responden kelompok kontrol yang mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 18 (60.0%), sebagian besar juga untuk responden yang mendapat dukungan keluarga kelompok eksperimen dalam kategori baik sebanyak 26 (86.7%), dan mendapatkan *pValue*=0.041 dengan nilai OR=4.333.

PEMBAHASAN

Dukungan keluarga berpengaruh pada proses mobilisasi dini. Keluarga yang memahami pentingnya mobilisasi dini cenderung lebih siap mendampingi, memotivasi, dan membantu pasien dalam proses mobilisasi dini (Subagio & Suhartini, 2023; Mulyana, & Rahmawati, 2022). Dalam kegiatan ini data menunjukkan bahwa responden pada kelompok kontrol yang termasuk dalam kategori dukungan keluarga baik sebanyak 18 orang atau 60.0% dari total responden kelompok kontrol. Sedangkan pada kelompok eksperimen, jumlah responden yang mendapatkan kategori dukungan keluarga baik sebanyak 26 orang atau 86.7% dari total keseluruhan respon pada kelompok eksperimen. Dukungan keluarga sangat penting untuk motivasi pasien dalam menjalankan mobilisasi, pada kenyataannya keluarga sangat jarang mendukung dari tidak mengerti bagaimana cara merawat orang sakit. Oleh karena itu dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam perawatan orang sakit Sartika, Sibero, & Nurbaiti, 2024; Rohanah, Ardi, & Saswati, 2024; Pelani, Yeni, & Ahmalia, 2023).

Dalam kegiatan ini menunjukkan juga bahwa adanya pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual terhadap dukungan keluarga dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

Hal ini dibuktikan dengan mendapatkannya nilai $p=0.041$ ($p<0.05$) dan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4.333, yang berarti keluarga dari pasien yang menerima edukasi dengan media audiovisual memiliki kemungkinan 4.33 kali lebih besar untuk memberikan dukungan yang baik. Meskipun mayoritas responden mendapatkan dukungan keluarga yang tergolong baik, namun proporsi keluarga yang memberikan dukungan kurang baik juga cukup besar yaitu hampir mencapai setengah dari jumlah responden kelompok kontrol.

Terdapat adanya peningkatan dukungan keluarga dalam pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan edukasi tanpa menggunakan media audiovisual (Juliani, Hartati, Anam, & Meihartati, 2024; Metasari, & Rahmawati, 2023). Dengan dukungan keluarga baik yang sangat tinggi mengindikasikan bahwa edukasi dengan media audiovisual memiliki peran yang besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien post operasi. Penggunaan video edukasi tentang perawatan luka post operasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga secara signifikan, mempercepat waktu penyembuhan luka, dan meningkatkan partisipasi keluarga dalam pemberian perawatan (Indrayani, Yuliana, & Widyaningsih, 2022; Novrianti, Ikhsan, & Rahmawati, 2022).

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkang
Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga
pada pasien post operasi

Menurut peneliti, kelompok eksperimen yang diberikan edukasi menggunakan media audiovisual menunjukkan dukungan keluarga yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai keunggulan dari pendekatan berbasis visual dan audio tersebut. Media audiovisual menggabungkan elemen visual dan auditori secara bersamaan sehingga memfasilitasi proses kognitif yang lebih dalam dan meningkatkan daya serap informasi (Saleh, 2020; Sari, Martini, Darmaja, Satryani, & Dewi, 2022). Selain itu, materi kompleks yang disederhanakan dalam bentuk gambar, narasi, dan auditori yang runtut membantu dalam menerima informasi secara lebih efisien. Sebaliknya, kelompok kontrol menunjukkan dukungan keluarga dibawah rata rata dari kelompok eksperimen. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah penggunaan metode atau media edukasi yang hanya mengandalkan penjelasan verbal atau teks tertulis, tanpa didukung unsur visual dan auditori yang dapat memperkuat pemahaman. Dalam kondisi ini, pasien cenderung mengalami kesulitan dalam memaknai informasi, apalagi jika materi bersifat teknis atau medis. Selain itu, minimnya rangsangan visual membuat penyampaian edukasi menjadi monoton dan kurang memotivasi, sehingga keterlibatan dan minat pasien ataupun keluarga menurun. Penelitian ini memperkuat urgensi penggunaan pendekatan edukasi yang inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi multimedia sebagai strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan pasien maupun keluarga pasien dalam proses pembelajaran

Oleh karena itu, pemberian edukasi kepada keluarga pasien sebelum menjalani tindakan operasi memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesiapan dan motivasi keluarga maupun pasien untuk menjalani proses pemulihan, termasuk dalam hal pelaksanaan mobilisasi dini (Tazreen, Nelson, & Twomey, 2021). Edukasi pre-operasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi medis, tetapi juga sebagai pendekatan psikologis untuk membangun pemahaman dan kesiapan mental keluarga maupun pasien terhadap prosedur dan tahapan pasca operasi yang akan dijalani (Yuliana, Johan, & Rochana, 2021).

SIMPULAN

Pendekatan edukatif berbasis audiovisual tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memengaruhi sikap dan perilaku keluarga dalam merespons kebutuhan pasien pasca operasi sehingga memberikan motivasi yang lebih baik pada tindakan mobilisasi dini.

SARAN

Diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat mengkreasikan video edukasi menjadi lebih menarik lagi sehingga metode edukasi dengan media audiovisual berupa video ini dapat memberikan efek yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., Suryana, S. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Amalia, A., & Yudha, F. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi di ruang bedah RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Anita, S., Bancin, D., Sitorus, F., & Ginting, N. (2024). Pemahaman ibu dan dukungan keluarga dengan mobilisasi awal pasca sectio caesarea. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 174–180.

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1168>

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga pada pasien post operasi

- Arif, M., Yuhelmi, Y., & Demur, D. R. D. N. (2021). Pelaksanaan mobilisasi dini berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka pasien post laparatomi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2), 24-29.
- Cesaria, F. A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur femur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang*.
- Fitriani, A., Widiyanti, W., Lismayanti, L., Firmansyah, A., & Hamdani, D. (2023). Latihan mobilisasi untuk meningkatkan proses pemulihan pasca operasi laparatomi pada pasien peritonitis. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 529–537.
- Herlinadiyaningsih, H., Arisani, G., & Lucin, Y. (2024). Efektivitas edukasi dengan media video terhadap perilaku mobilisasi dini pada ibu nifas post sectio caesaria. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(2), 110-122.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan. Bandung: Refika Aditama.
- Indrayani, L., Yuliana, D., & Widyaningsih, R. (2022). Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap keluarga dalam perawatan luka pasca operasi. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1), 1–9.
- Jessica, E., Handayani, R. N., & Firdaus, E. K. (2024). Pengaruh pemberian edukasi mobilisasi dini terhadap tingkat pengetahuan pada pasien pasca spinal anastesi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 779–804.
- Juliani, N. P., Hartati, D., Anam, K., & Meihartati, T. (2024). The effectiveness of preoperative educational videos on self efficacy and early mobilization implementation in post sectio caesarea mothers. *Midwifery Science*, 12(1),
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Pelatihan Penatalaksanaan Keperawatan Perioperatif Bagi Perawat Kamar Bedah Di Rsud Simpang Lima Gumul Kediri. *Smart Emergency And Training Center*. Diakses dari: <https://lms.kemkes.go.id/courses/43d1b942-1a3f-4302-a8ab-ec7fbe0b5aca>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. Diakses dari: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf
- Metasari, D., & Rahmawati, D. T. (2023). Mobilisasi dini dalam penanganan nyeri dan luka pasca operasi sectio caesarea. Jakarta: Sagung Seto.
- Mulyana, H., & Rahmawati, A. (2022). *Dukungan keluarga anak stunting dan TB-MDR*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Murdiman, N., Harun, A. A., & Solo, T. P. (2019). Hubungan pemberian informed consent dengan kecemasan pada pasien pre operasi appendisititis di ruang bedah BLUD Rumah Sakit Konawe. *Jurnal Keperawatan*, 2(03), 1–8.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: IKAPI
- Novrianti, E., Ikhsan, I., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Puskesmas Sambirejo. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 14(2), 59–64.
- Nurlaelasari, D., Herawati, I., & Ermanto, B. (2023). Perbedaan efektivitas edukasi media leaflet dan audiovisual terhadap pengetahuan perawatan luka operasi pada ibu nifas post sectio caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(Supp-1),

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1168>

Pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dalam dukungan keluarga pada pasien post operasi

- Oktaviani, A. T., Kusumajaya, H., & Agustiani, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post operasi. *Jurnal Penelitian Perawatan Profesional*, 5(4), 1703-1712.
- Pelani, H., Yeni, R. F., & Ahmalia, R. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi pada pasien post operasi di ruang bedah. *Nan Tongga Health and Nursing*, 18(2), 79–86.
- Qaryati, S. N. E., Basit, M., & Lathifah, N. (2021). Efektivitas edukasi dengan media berbasis audio visual terhadap pengetahuan keluarga tentang ROM (Range Of Motion) pada pasien stroke: Literature review. *Journal of Nursing Invention*, 2(1), 56–65. Diakses dari: https://karya.brin.go.id/id/eprint/13761/1/Jurnal_Siti_Universitas%20Sari%20Mulia_2021.pdf
- Rohanah, R., Ardi, N. B., & Saswati, Y. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pasien pasca operasi sectio caesarea di ruang maternitas RSUD Kabupaten Tangerang. *Prosiding SEMLITMAS: Diseminasi Penelitian Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 381–389.
- Saleh, S. N. H. (2020). Analisis pemberian mobilisasi dini post sectio caesarea dengan proses penyembuhan luka operasi di ruang nifas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kota Mobagu. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 4(1), 1-5.
- Sari, N. L. P. D. Y., Martini, N. M. D. A., Darmaja, K., Satryani, N. L. S., & Dewi, I. G. K. (2022). Efektifitas media edukasi berbasis audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap keluarga lansia hipertensi dalam mencegah COVID-19. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 10(1), 18–26.
- Sartika, D., Sibero, J. T., & Nurbaiti, N. (2024). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu post SC di RSUD Bandung. *JUBIDA (Jurnal Kebidanan)*, 3(1), 32–40.
- Sasmito, P., Ahmadi, A., Mulyati, L., Prasetya, F. I., Maryam, A., Sujana, T., & Elis, A. (2024). National early warning system adherence: Is nurses' clinical competence involved associated with protocol in a hospital in Indonesia?. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 7(2), 242-250.
- Subagio, & Suhartini, T. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pada pasien sectio caesarea di RSUD Besuki. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(3), 35–40.
- Tazreen, R., Nelson, G., & Twomey, R. (2021). Early mobilization in enhanced recovery after surgery pathways: Current evidence and recent advancements. *Journal of Comparative Effectiveness Research*, 11(2), 121–129.
- World Health Organization. (2023). World Health Statistics 2023. *Monitoring health for the SDGs*. Diakses dari: https://cdn.who.int/media/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/2023/world-health-statistics-2023_20230519_.pdf
- Yuliana, Y., Johan, A., & Rochana, N. (2021). Pengaruh mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka dan peningkatan aktivitas pasien postoperasi laparatomi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 238-249.

Inayah Maula, Sunarsih*, Tori Rihiantoro

Politeknik Kesehatan Tanjungkang
Korespondensi penulis: Sunarsih. *Email: sunarsihkarim@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1168>